

Pemanfaatan Kulit Kakao Untuk Pakan Ternak



Deskripsi Ringkas Teknologi.

Hilirisasi Perkebunan terutama kakao akan menghasilkan hasil ikutan yang berupa kulit kakao. Proporsi kulit kakao dari buah kakao mencapai 75% dari total buah kakao. Kulit kakao jumlahnya melimpah ketika sedang terjadi musim panen raya kakao. Pada saat panen raya banyak kulit kakao yang tidak dimanfaatkan dan hanya dibiarkan membusuk di kebun. Pemanfaatan kulit buah kakao (KBK) dapat dijadikan sebagai stok bahan pakan dan mengatasi kekurangan pakan hijauan terutama di musim kemarau dan dapat meningkatkan produktivitas ruminansia di wilayah sentra perkebunan kakao.

Petani Adopter. Banyak diaplikasikan oleh petani kakao atau peternak kambing di sentra petani kakao di Lampung.

Kebaruan Teknologi. Kulit kakao sebagai pakan dalam bentuk segar atau silase efektif sebagai pakan ternak. Silase kulit kakao dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama.

Best Practice Implementasi Teknologi. Prinsip pembuatan silase adalah :

1. Menyimpan kulit kakao dan bahan lain dalam suasana tanpa oksigen (O₂) menghentikan pernapasan dan penguapan sel sel tanaman.
2. Mengubah karbohidrat menjadi asam laktat melalui proses fermentasi kedap udara
3. Menahan aktivitas enzim dan bakteri pembusuk

4. Mencapai dan mempercepat keadaan hampa udara (anaerob)

Syarat dan Kondisi Implementasi.

Alat yang diperlukan meliputi mesin pencacah (chopper); Kantong Plastik tebal ukuran 60 X 100 cm atau drum dan tali pengikat. Bahan yang diperlukan adalah kulit kakao.

Keunggulan dan Kelemahan Teknologi.

Keunggulan dari teknologi ini adalah menjadikan pakan dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama dibandingkan dengan yang pakan yang tidak dibuat silase. Pemanfaatan kulit kakao untuk pakan menjadi solusi bagi peternak dalam menyediakan pakan untuk mendapatkan nilai tambah. Kelemahan: Kelemahan dari teknologi ini adalah memerlukan modal awal untuk pengadaan silo dan mesin pemotong (chopper), resiko kegagalan jika terjadi kebocoran silo yang menyebabkan kondisi anaerob tidak tercapai, resiko terhadap kesehatan ternak jika silase yang gagal termakan ternak.

Tautan

Informasi.

https://www.youtube.com/watch?v=IFI_9y2QC-I

Identitas Informan (penulis, pemberi informasi teknologi).

Nama : Sutoyo

Instansi : Balai Pelatihan Pertanian Lampung

email : toyokp76@gmail.com